

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH,  
IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK KB BUKOPIN SYARIAH**

**PERIODE 2018-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Pada Program Studi Akuntansi



Oleh:

**FEBRI LESTIKASARI**

NPM: 19.1.02.01.0097

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2023**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mirip dengan bank konvensional, bank syariah menganut prinsip syariah, seperti keadilan, keseimbangan, dan manfaat. Bisnis utama bank adalah mendapatkan uang dari masyarakat melalui simpanan dan mengembalikannya kepada masyarakat melalui pinjaman atau kredit. Dalam dunia perbankan, selain bank umum dan bank konvensional, juga ada perbankan syariah yang tumbuh signifikan di Indonesia. Perbankan syariah didirikan atas konsep kerjasama syariah dalam skema dan bagi hasil, sedangkan penetapan harga konvensional di bank selalu didasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang menjadi landasan bagi perbankan syariah dan didirikan sebagai upaya umat Islam untuk menopang segala aspek kehidupan. Adanya riba yang secara tegas disebutkan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits menjadi landasan berdirinya bank syariah. Di antara ayat-ayat yang menentang riba, salah satunya adalah surat Al-Baqarah ayat 275 yang mengatakan bahwa siapa pun yang memakan riba diancam dengan neraka sebagai hukuman.

Secara alami, bank syariah dan bank konvensional memberikan pembiayaan dengan cara yang berbeda. Bank syariah memeriksa bisnis dari perspektif syariah, sedangkan bank konvensional hanya memeriksa kelayakan bisnis. Di mana bisnis tersebut layak dibiayai dari segi usaha ataupun dari segi syariahnya. Keberadaan bank syariah dituntut tidak hanya

dari segi kuantitas tetapi juga dari segi kualitas seiring dengan kemajuan industri perbankan. Bank Syariah akan secara bertahap dilirik dan dipilih oleh masyarakat. Pencapaian perkembangan kualitas bank syariah bisa dilihat dari kemampuan profitabilitasnya dan kelangsungan usaha yang dipengaruhi kualitas penanaman dana atau pembiayaan.

Kriteria yang dapat digunakan dalam mengukur profitabilitas dari suatu bank dapat dilihat dari pembiayaannya. Selain itu, pembiayaan merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan suatu bank untuk melindungi dirinya sendiri, termasuk bank syariah. Semakin baik pembiayaan suatu bank maka profitabilitas bank akan semakin meningkat. Jika suatu bank memiliki profitabilitas yang baik maka akan semakin mendapatkan kepercayaan baik dari nasabah ataupun publik. Analisis pengaruh pembiayaan dapat digunakan untuk menentukan apakah profitabilitas bank berisiko atau tidak.

Produk pembiayaan bank syariah dikembangkan dengan tiga model yang pertama yaitu transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang yang dilakukan dengan prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah, salam, dan ishtisna*). Kedua, yaitu transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*). Ketiga, yaitu transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk usaha kerja sama

yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang atau jasa dengan prinsip bagi hasil (*mudharabah*) dan penyertaan modal (*musyarakah*).

Profitabilitas pada suatu perusahaan atau perbankan berguna untuk mengukur dan menilai tingkat keuntungan aset perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator atas kesehatan dan keberhasilan sebuah bank. Salah satu cara untuk menilai profitabilitas bank ialah dilihat dari profitabilitas dengan menggunakan ukuran *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Kusuma, 2019). Fenomena antara pembiayaan dengan tingkat profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah ditunjukkan pada tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1**

**Pembiayaan Bank KB Bukopin Syariah**

**(Periode Tahun 2018 – 2022)**

(Dalam Jutaan Rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan</b>	<b>ROA%</b>
2018	4.243.806	0,02
2019	4.755.802	0,02
2020	4.093.072	0,04
2021	4.272.152	0,03
2022	5.168.145	0,06

*Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank KB Bukopin Syariah, 2022.*

Berdasarkan laporan data pembiayaan di atas dari tahun 2018-2022 terjadi kenaikan dan penurunan pada ROA. Dimana pada tahun 2020 dan 2021 ROA mengalami penurunan. Salah satu penyebab kenaikan dan penurunan ROA disebabkan oleh pembiayaan tersebut. Pembiayaan Bank KB Bukopin Syariah dalam bentuk pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah di tahun 2018 sebesar Rp 4.243.806 triliun, di tahun 2019 sebesar Rp 4.755.802 triliun, di tahun 2020 sebesar Rp 4.093.072 triliun, di tahun 2021 sebesar Rp 4.272.152 triliun dan Rp 5.168.145 triliun di tahun 2022. Dapat diketahui bahwa laporan keuangan Bank KB Bukopin Syariah tahun 2018 sampai dengan 2022 yang di publikasikan di *website* menjelaskan bahwa ROA Bank KB Bukopin Syariah mengalami penurunan pada tahun 2021. Penurunan ROA tersebut berbanding terbalik dengan pembiayaan yang terjadi pada Bank KB Bukopin Syariah. Hal tersebut menunjukkan ada masalah lain yang menyebabkan ROA Bank KB Bukopin Syariah menurun. Fenomena tersebut merupakan masalah yang harus diselesaikan dengan baik oleh bank tersebut, sehingga kelangsungan operasional Bank KB Bukopin Syariah bisa stabil.

Kusuma (2019) menyebutkan bahwa “akad yang banyak digunakan pada jual beli adalah *murabahah*, *salam*, *istishna*, sedangkan pada pembiayaan dengan bagi hasil, akad yang banyak dipakai adalah *mudharabah* dan *musyarakah*”. Pada kenyataannya pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah kebanyakan memakai pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, untuk pembiayaan sewa yaitu

*ijarah*. Maka dari itu pengelolaan pembiayaan tersebut harus lebih efektif karena memungkinkan dapat meningkatkan profitabilitas (ROA). Dari permasalahan diatas penulis ingin mengetahui faktor apa yang mempengaruhi naik dan turunnya ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, analisis mendapatkan hasil yang berbeda. Dari penelitian yang dilakukan oleh Samanto & Yozika (2018) tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017” menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah dan ijarah masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Dan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2019) tentang “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap *Return On Asset* Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018” menyatakan bahwa pembiayaan murabahah negatif dan tidak berpengaruh terhadap (ROA). Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap (ROA), sedangkan pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap (ROA). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fachrurrazi & Olivia (2020) tentang “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BNI Syariah” menyatakan bahwa Murabahah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap terhadap profitabilitas.

Mudharabah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Musyarakah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ovi Yuhana Putri & Citra Mulyasari (2022) tentang “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah” menyatakan bahwa pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH, IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK KB BUKOPIN SYARIAH (Periode Tahun 2018 – 2022)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Jadi berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Pembiayaan Mudharabah belum menjadi pendorong pada peningkatan profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah

2. Pembiayaan Musyarakah belum menjadi pendorong pada peningkatan profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah
3. Pembiayaan Murabahah belum menjadi pendorong pada peningkatan profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah
4. Pembiayaan Ijarah belum menjadi pendorong pada peningkatan profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat perlu dikarenakan bahasan dalam suatu penelitian agar tidak melebar ke masalah yang tidak sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pada penelitian ini akan membahas mengenai pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah menggunakan laporan keuangan periode 2018 – 2022.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah Periode 2018-2022?
2. Apakah Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah Periode 2018-2022?
3. Apakah Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah Periode 2018-2022?

4. Apakah Pembiayaan Ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah Periode 2018-2022?
5. Apakah Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah Periode 2018-2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2018-2022.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2018-2022.
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2018-2022.
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2018-2022.
5. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah secara simultan terhadap

Profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2018-2022.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis. Diantaranya:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah. Serta diharapkan juga dapat bermanfaat bagi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu dan wawasan serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah pada bank.

#### b. Bagi Bank

Hasil dari penelitian diharapkan dapat membantu dan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi Bank KB Bukopin Syariah. Serta sebagai pertimbangan oleh perusahaan untuk

membantu masalah pada perusahaan agar dapat lebih baik kedepannya.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai perbandingan antara teori-teori yang di dapat dari bangku perkuliahan dan dalam aktivitas perusahaan khususnya adalah usaha peningkatan profitabilitas perusahaan melalui pengoptimalan pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahda, K. N. (2021). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Periode 2016-2020*. Skripsi Thesis, Purwokerto: Program Studi S1 Perbankan Syariah.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Al-Quran dan terjemahannya*. Departemen Agama Republik Indonesia. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Ascarya. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Auliah, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri. *Molecules*, 2(1), 1–12.
- Bank KB Bukopin Syariah. [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com). (diakses 16 Juni 2023)
- Fachrurrazi, & Olivia, M. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3), 67–79.
- Hartati, D. S., Dailibas, & Mubarakah, I. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 2021, 235-240  
*Pengaruh*, 7(01), 235–240.
- Hasibuan, F. U. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2018. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam | Vol. 6 | No. 1 | 2019*.
- Hya, S. M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Periode April 2015-Desember 2017. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Kautsar Riza Salman. (2017). *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah Kautsar Riza Salman SE.Ak.MSA.BKP.SAS.CA*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Kusuma, R. A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018). *Jurnal Analisis Fiqih Dan Keuangan*, 1–135.

- Ovi Yuhana Putri, & Citra Mulyasari. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Bri) Syariah. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 13–30.
- Putri, H., & Pardistya, I. Y. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank BRI Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(2), 114–125.
- Qothrunnada, K. (2022). *Mengenal Pengertian Fluktuasi, Penyebab, Jenis dan Contoh*. Indonesia: Detik Jabar. Diambil dari <https://www.detik.com/jabar/bisnis/d-6237912/mengenal-pengertian-fluktuasi-penyebab-jenis-dan-contoh>
- Samanto, H., & Yozika, F. Al. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS, Outlook Ekonomi Indonesia 2019: Tantangan dan Peluang Ekonomi Indonesia Tahun 2019*, 74–84.
- Sari, A. P. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)* . *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 6 No. 1.
- Sari, C. I. P., & Sulaeman. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas*. *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(2), 160-177.
- Sugiyono. (2016). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. 546. Bandung, Alfabeta